

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang dimiliki oleh PT Roda Vivatex, Tbk periode 2003 sampai dengan 2006, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis diperoleh nilai Z pada PT Roda Vivatex, Tbk pada tahun 2003 sebesar 4.6129, pada tahun 2004 sebesar 4.0085, pada tahun 2005 sebesar 3.2264, dan pada tahun 2006 sebesar 1.7858. Bila dilihat kondisi PT Roda Vivatex, Tbk pada periode 2003 sampai dengan 2005, dapat disimpulkan kondisi keuangan perusahaan baik karena nilai $Z > 2.99$ dikatakan bahwa perusahaan dalam kondisi keuangan baik. Sedangkan pada tahun 2006 kondisi ini lebih memburuk dengan nilai $Z < 1,81$.
2. Perolehan kinerja PT Roda Vivatex, Tbk periode 2003 sampai dengan 2006 berdasarkan analisis Atman Z-Score. Pada tahun 2003 nilai Z sebesar 4.6129, kemudian pada tahun 2004 turun 13.10% menjadi 4.0085. Pada tahun 2005 nilai Z mengalami penurunan kembali 19.51% atau 3.2264. Serta pada tahun 2006 nilai Z mengalami penurunan drastis 44.65% atau 1.7858. Kondisi perusahaan dapat dikatakan kurang sehat karena tiap tahun mengalami penurunan yang cukup tinggi khususnya pada tahun 2005 ke 2006.

3. Bila dilihat dari rasio keuangan dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Rasio Likuiditas

Berdasarkan analisis rasio likuiditas dapat dikatakan bahwa kondisi dan kinerja PT Roda Vivatex, Tbk masih dalam kondisi baik. Perusahaan masih mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya dengan hasil *Current Ratio* tahun 2003 sebesar 378.59%, tahun 2004 sebesar 223.42%, tahun 2005 sebesar 119.83%, dan tahun 2006 sebesar 85.21%. *Quick ratio* tahun 2003 sebesar 269.84%, tahun 2004 127.22%, tahun 2005 64.46%, dan tahun 2006 53.96%. Pada *Cash ratio* tahun 2003 309.19%, tahun 2004 88.21%, tahun 2005 sebesar 74.11%, dan tahun 2006 turun menjadi 18.26%.

b. Rasio Aktivitas

Berdasarkan rasio aktivitas PT Roda Vivatex, Tbk dapat dikatakan kondisi dan kinerjanya baik. Perusahaan mampu untuk menggunakan *asset* secara optimal sehingga dalam penggunaan *asset* dari tahun ke tahun menurun. Nilai *total Asset Turnover* pada tahun 2003 sebesar 0.58X, tahun 2004 menjadi 0.55X, tahun 2005 0.43X, dan tahun 2006 menjadi 0.26X. sedangkan untuk *Working Capital Turnover* tahun 2003 sebesar 1.98X, sedangkan pada tahun 2004 menjadi 4.51X, di tahun 2005 menjadi 15.11X, dan tahun 2006 turun menjadi -14.03.

c. Rasio Leverage

Jika berdasarkan *leverage* bahwa kondisi dan kinerja PT Roda Vivatex, Tbk masih dalam kondisi yang baik. Perusahaan mampu membayar hutang (jangka pendek maupun jangka panjang) meskipun dari tahun 2003 sampai 2006 meningkat. Dengan hasil *Debt Ratio* 16.35% di tahun 2003, pada tahun 2004 16.18%, sedangkan di tahun 2005 dan 2006 meningkat sebesar 19.13% dan 36.41%.

d. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan analisis rasio profitabilitas dapat dikatakan bahwa kondisi dan kinerja PT Roda Vivatex, Tbk masih cukup baik tetapi perlu ditingkatkan untuk tahun-tahun mendatang. Karena hasil dari tahun 2003 sebesar 2.16%, dan tahun 2004 sebesar 3.59%, tahun 2005 9.48%, dan tahun 2006 menjadi 3.96%.

4. Keputusan investasi pada PT Roda Vivatex, Tbk belum layak, karena prediksi inidari tahun 2003 - 2006 memperlihatkan nilai Z terus menurun sehingga nilai akhir yang didapatkan pada *cut off* $Z < 1,81$ yang berarti perusahaan akan bangkrut kurang dari dua tahun.

Analisis dengan menggunakan metode ALTMAN tidak dapat digambarkan secara pasti dari kondisi atau kinerja perusahaan di PT Roda Vivatex, Tbk. Karena perusahaan ini tetap berdiri meskipun hasil perhitungan dan analisis melalui model ALTMAN perusahaan akan bangkrut.

Saran

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan penulis sebagai berikut:

1. Perusahaan harus dapat meningkatkan profitabilitas di tahun mendatang dengan cara menekan harga pokok penjualan sehingga tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan aktivitya.
2. Perusahaan jangan terlalu mengandalkan *Current Liabilities* sehingga mengakibatkan investor tidak mau melakukan investasi. Seharusnya perusahaan lebih menambah asset-assetnya. Sehingga perolehan Z-score tidak terlalu rendah.
3. Manajemen harus lebih memperhatikan biaya operasional agar tidak melebihi laba yang diperoleh. Manajemen dapat melakukan efisiensi pada biaya-biaya yang di anggap kurang efektif dalam penggunaannya. Misalnya beban umum dan administrasi.